



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI

Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)

SKRIPSI

Oleh
THERESIA IVANA PRATIWI
6072001029

Bandung
2024



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI

Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)

SKRIPSI

Oleh

THERESIA IVANA PRATIWI

6072001029

Pembimbing

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

Bandung

2024


Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Theresia Ivana Pratiwi
Nomor Pokok : 6072001029
Judul : Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 23 Juli 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D. : 

Sekretaris
Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si. : 

Anggota
Hubertus Hasan, Drs., M.Si. : 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theresia Ivana Pratiwi

NPM : 6072001029

Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)

Dengan ini menyatakan bahwa rancangan penelitian ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis telah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 24 Juni 2024



METERAI
TEMPEL
1000
KEDAKX7766766

Theresia Ivana Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul: Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI), dengan rumusan masalah : Apa tipe budaya organisasi saat ini di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung? Tipe budaya organisasi yang diharapkan oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan budaya organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Saat ini dan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan menggunakan instrumen OCAI (Organizational Culture Assessment Instrument) yang merupakan sebuah instrumen pengukuran budaya organisasi berdasarkan Competing Values Framework (CVF) dimana klasifikasi budaya terbagi menjadi empat budaya organisasi, yaitu : budaya clan, budaya adhocracy, budaya market, serta budaya hierarchy . Instrumen ini dikembangkan dan diperkenalkan oleh peneliti Amerika, Kim S. Cameron dan Robert E. Quinn. Cameron & Quinn mengidentifikasi enam dimensi sebagai dasar dari OCAI yang meliputi: Karakteristik Dominan, Kepemimpinan Organisasi, Pengelolaan Pegawai, Perikat Organisasi, Penekanan Strategis, dan Kriteria Keberhasilan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ditemukan adanya dominasi budaya hierarki pada seluruh pegawai, dimana dalam tipe budaya ini memfokuskan organisasinya pada masalah internal dan memiliki orientasi terhadap stabilitas. Tampak adanya kecenderungan perubahan menuju Budaya adhocracy biasanya mempromosikan komunikasi dan kolaborasi yang terbuka antar pegawai dari berbagai tingkatan dan departemen. Hal ini dapat membantu meningkatkan kerjasama tim, pemecahan masalah yang efektif, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Budaya adhocracy dapat membantu organisasi menjadi lebih adaptif dan lincah dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, OCAI, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

ABSTRACT

Analysis of Organizational Culture at the Dinas Kebudayaan dan Pariwisata of Bandung City Using the Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI), with the problem formulation: What is the current type of organizational culture at the Department of Culture and Tourism of Bandung City? What is the type of organizational culture expected by the employees of the Department of Culture and Tourism of Bandung City? The purpose of this study is to map the current and expected organizational culture of the Department of Culture and Tourism of Bandung City. This research was conducted by analyzing the Department of Culture and Tourism using the OCAI (Organizational Culture Assessment Instrument) which is a measurement instrument for organizational culture based on the Competing Values Framework (CVF) where the classification of culture is divided into four organizational cultures, namely: clan culture, adhocracy culture, market culture, and hierarchy culture. This instrument was developed and introduced by American researchers, Kim S. Cameron and Robert E. Quinn. Cameron & Quinn identified six dimensions as the basis of OCAI, which include: Dominant Characteristics, Organizational Leadership, Employee Management, Organizational Glue, Strategic Emphasis, and Criteria of Success. The results obtained from this study found the dominance of hierarchical culture among all employees, where this type of culture focuses the organization on internal issues and has an orientation towards stability. There appears to be a tendency towards change towards adhocracy culture, which usually promotes open communication and collaboration among employees from various levels and departments. This can help improve team collaboration, effective problem-solving, and better decision-making. Adhocracy culture can help the organization become more adaptive and agile in facing rapid environmental changes.

Keywords: Organizational Culture, OCAI, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatnya penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul Analisis Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Adapun, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis diberi diberkati, dilindungi, dilancarkan, dikuatkan, disertai dan dimampukan selama penelitian serta penulisan naskah skripsi sejak awal hingga akhir.
2. FX. Anton Prabowo (Papa), Fransisca Verayan (Mama), dan Laurensia Jennie Pratiwi (Cici) yang selalu memberikan semangat, doa, dan berkat untuk penulis,
3. Ibu Dr. Orpha Jane selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
4. Mas Kristian Widya Wicaksono, Ph.d selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Mas Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos, M.A.P selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dra. Gina Ningsih Yuwono, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah membantu penulis dalam membuat skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta jajaran staf Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

8. Kepada teman baik saya sedari awal kuliah hingga sekarang Ardiaz Sandytia, David Anwar, dan Herdian Lingga Hidayat. Terima kasih sudah selalu memperhatikan saya dan selalu ada ketika saya butuh.
9. Kepada sahabat saya Zahra Haryadi, Shakira Zyahra Hilliadi, Angelika Natania, Gabriel Hitana ,dan Novaira Dewiyana yang telah menemani saya dalam susah maupun senang, yang selalu melengkapi satu sama lain, selalu menghibur penulis, kalian terbaik.
10. Kepada Seluruh Anggota “BARUDAK WELL” Jacob, Wira, Raqqat, Dimas, Nura, Felix, Haris, Maja. Semoga masih tetep jadi temen aku ya brodi
11. Untuk Ervin Kurniawan yang selalu mendukung segala usaha yang dilakukan penulis secara verbal maupun dukungan emosional, selalu meluangkan waktu untuk menemani, dan selalu membuat tersenyum penulis.
12. Terima kasih untuk Band LANY dan Taylor Swift dengan lagunya yang sudah menemani selama pengerjaan skripsi.
13. Kepada COCO peliharaan saya yang membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi saya agar bermain bersama COCO.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR DIAGRAM	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
2.1 NEW PUBLIC MANAGEMENT	8
2.2 BUDAYA ORGANISASI	10
2.2.1 <i>Budaya</i>	<i>10</i>
2.2.2 <i>Organisasi</i>	<i>11</i>
2.2.3 <i>Budaya Organisasi</i>	<i>11</i>
2.2 MODEL PENELITIAN	17
2.3 PENELITIAN TERDAHULU	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 METODE PENELITIAN	20
3.2 LOKASI PENGAMBILAN DATA	21
3.3 POPULASI	21
3.4 PENGUKURAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN	22
3.4.1 <i>Operasional Variabel</i>	<i>22</i>
3.4.2 <i>Instrumen penelitian</i>	<i>26</i>
3.5 SKALA PENGUKURAN	26
3.6 VALIDITAS DAN RELIABILITAS	28
3.6.1 <i>Uji validitas</i>	<i>28</i>
3.6.2 <i>Uji Reliabilitas</i>	<i>33</i>
3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	35
3.8 ANALISIS DATA	36
BAB IV GAMBARAN UMUM	41
4.1 PROFIL DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG	41
4.2 VISI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG	41
4.3 MISI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG	41

4.4 TUGAS POKOK, FUNGSI DAN WEWENANG DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG	42
4.5 SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 HASIL PENELITIAN	44
5.1.1 <i>Karakteristik Responden.....</i>	44
5.1.2 <i>Hasil Penelitian Tipe Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	46
5.1.1.3 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Dimensi Karakteristik Dominan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	48
5.1.1.4 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Kepemimpinan Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	50
5.1.1.5 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Manajemen Pegawai.....</i>	52
5.1.1.6 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Perikat Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	54
5.1.1.7 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Penekanan Strategis di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	56
5.1.1.8 <i>Budaya Organisasi Berdasarkan Kriteria Kesuksesan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	58
5.2 PEMBAHASAN.....	60
5.2.1 <i>Budaya Organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	60
5.2.2 <i>Karakteristik Dominan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	62
5.2.3 <i>Kepemimpinan Organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	63
5.2.4 <i>Manajemen Pegawai pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	63
5.2.5 <i>Perikat Organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	64
5.2.6 <i>Penekanan Strategis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	65
5.2.7 <i>Kriteria Kesuksesan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....</i>	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 KESIMPULAN.....	67
6.2 SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
L.....	73
A.....	73
M.....	73
P.....	73
I.....	73
R.....	73
A.....	73
N.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah industri yang melibatkan perjalanan, kunjungan, dan kegiatan rekreasi manusia ke tempat yang berbeda atau destinasi wisata. Pariwisata berperan penting dalam ekonomi negara tidak hanya Indonesia. Pariwisata menciptakan banyak lapangan pekerjaan, menyediakan pendapatan bisnis lokal, dan berkontribusi dalam penerimaan devisa negara. Dampak yang ditimbulkan dari pariwisata yaitu dampak sosial, budaya, dan lingkungan yang, maka dari itu lingkup pariwisata perlu dikelola dengan bijak. Konsep dari pariwisata yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perlu diperhatikan seperti pengelolaan industri untuk memastikan bahwa manfaat dari adanya pariwisata yang berkembang akan seimbang dengan pelestarian lingkungan dan kebudayaan yang beragam. Revolusi industri yang mendorong sektor pariwisata dan budaya semakin berkembang dan mengubah pola pekerjaan dan hidup. Teknologi dan internet menjadikan pariwisata semakin berkembang pesat di setiap negara.

Fungsi budaya organisasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung meliputi integrasi identitas, pengendalian dan stabilitas, kemampuan beradaptasi, efisiensi dan peningkatan produktivitas. Nilai-nilai bersama membantu menyatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, memastikan konsistensi dalam pemberian layanan, merespons perubahan

dengan cepat, dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Budaya manajemen di Disbudpar Bandung cukup penting dalam konteks manajemen publik (NPM) yang menekankan pada efektivitas, efisiensi dan penerapan pihak swasta dalam pengelolaan lembaga publik. NPM mendorong hasil dan menunjukkan arah, peningkatan produktivitas, akuntabilitas, transparansi, dan pemberdayaan karyawan. Budaya yang mendukung inovasi dan adaptasi, serta partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan, sejalan dengan prinsip NPM dan membantu Disbudpar Bandung mencapai tujuan dan kerjanya.

Kemajuan teknologi menuntut birokrasi untuk melakukan perubahan yang meningkatkan efisiensi, transparansi, dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Teknologi sistem seperti e-Government dan sistem manajemen informasi memungkinkan otomatisasi tugas-tugas administratif, akses informasi yang lebih cepat, dan penyampaian layanan yang lebih baik dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi seperti blockchain mengurangi korupsi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Teknologi juga mendukung kolaborasi antardepartemen yang lebih baik melalui situs web dan komputasi awan, serta memperkuat privasi dan kerahasiaan melalui langkah-langkah keamanan TI tingkat lanjut. Beradaptasi dengan teknologi sangat penting agar kantor tetap terkini dan efektif dalam lingkungan yang terus berubah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan menjaga potensi budaya dan

pariwisata. Kota Bandung sendiri yang merupakan tempat pertemuan kelompok dari berbagai etnis dan budaya di masa lalu menjadikan Kota Bandung memiliki keragaman budaya dan tradisi. Kota Bandung menjadi salah satu kota besar di Indonesia. Pertumbuhan Kota Bandung yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung memiliki kewajiban dalam memastikan sektor budaya dan pariwisata yang berkontribusi positif akan pertumbuhan dan kesejahteraan yang dimiliki Kota Bandung serta memberikan pengalaman yang berharga untuk wisatawan dan penduduk lokal. Tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ialah melestarikan kebudayaan lokal, mendukung pertumbuhan industri pariwisata dan mempromosikan menjadi wisata yang menarik. Peran penting yang dimiliki yaitu membantu pemerintah untuk mencapai pembangunan lokal seperti pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta mempromosikan kota sebagai destinasi wisata.

Perbaikan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung mempengaruhi apa yang terjadi dalam organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem nilai dan makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Jika Anda mencermati sistem makna budaya organisasi, ini adalah serangkaian karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi. Budaya organisasi merupakan ciri pembeda yang membedakan setiap organisasi dalam menghadapi persaingan. Setiap organisasi memiliki budaya mereka masing-

masing. Budaya organisasi tersebut terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan lingkungan organisasi. Budaya organisasi menjadi salah satu elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Budaya organisasi yang kuat dan dijunjung tinggi akan menunjukkan organisasi menjadi berkembang lebih baik lagi. Dengan kuatnya budaya organisasi akan berpengaruh pada sikap anggota organisasi dibandingkan dengan budaya yang lemah. Suatu budaya yang kuat akan memperlihatkan kesepakatan yang tinggi mengenai tujuan organisasi di antara anggotanya.

Budaya yang kuat dan lemah sangat berpengaruh pada cara pandang dan perilaku. Jika budaya organisasi kuat akan meningkatkan kinerja organisasi. Budaya organisasi yang positif dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih keras, meningkatkan kerja sama tim, dan meningkatkan kreativitas. Budaya organisasi yang baik akan meningkatkan citra organisasi di benak masyarakat dan pemangku kepentingan. Budaya organisasi yang selaras dengan visi dan misi organisasi dapat membantu untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi. Pada saat ini organisasi dituntut untuk efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga menghasilkan kinerja berdasarkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui yang memiliki kualitas dan kuantitas dukungan sumber daya manusia.

Budaya organisasi sangat berpengaruh pada keberhasilan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung sangat penting, karena potensi pariwisata dan keragaman budaya yang dimiliki Kota Bandung memerlukan

sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu yang mendorong suatu individu untuk bekerja dengan baik adalah budaya organisasi. Sangat penting bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk memperhatikan budaya organisasi guna mencapai tujuan organisasi yang baik.

1.2 Rumusan masalah

- 1) Apa tipe budaya organisasi yang diterapkan saat ini di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung?
- 2) Apa tipe budaya organisasi yang diharapkan oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung?

1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pemetaan budaya organisasi saat ini di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pemetaan budaya organisasi yang diharapkan oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pegawai dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam memberi masukan atas dasar pertimbangan dan evaluasi mengenai budaya organisasi yang saat ini terjadi dan yang akan diharapkan. Manfaat yang didapatkan bagi peneliti yaitu: menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang budaya organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diberikan untuk gambaran secara keseluruhan mengenai penulisan penelitian skripsi yang dibagi menjadi enam bab, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan pertanyaan penelitian, tujuan, minat penelitian, dan sistem penulisan.

2. BAB II KERANGKA TEORI

Pada Bab II menguraikan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian. Komentar dalam karya referensi dan jurnal dimasukkan dalam catatan penjelasan dan daftar pustaka. Bab II juga menulis tentang penelitian asli untuk memandu Anda dalam menganalisis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III menguraikan terkait variabel yang dipakai dalam penelitian seperti populasi, pengukuran, dan instrumen penelitian, operasional variabel, validitas, dan reliabilitas.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada Bab IV menguraikan terkait organisasi yang menjadi objek penelitian, visi, misi, tugas pokok, fungsi dan wewenang organisasi, serta struktur organisasi.

5. BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab V menguraikan terkait hasil analisis dan interpretasi yang telah diolah hingga menjadi jawaban atas rumusan masalah.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab VI menguraikan terkait kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah dan saran penelitian untuk menjawab kegunaan penelitian.